

BAB V

KESIMPULAN

Kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di pesisir Kota Padang. Kelurahan ini terdiri dari tiga kawasan, yaitu Pasia Sebelah, Pasia Kandang dan Pasia Jambak. Kelurahan ini terdapat di Kecamatan Koto Tangah. Dalam memenuhi kebutuhan perekonomian sehari-hari, orang di Kelurahan ini bekerja di dalam bidang menangkap ikan yang disebut sebagai Nelayan. Sehingga nelayan dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai menangkap ikan dari pancing, jala atau jaring, bagan sampai dengan perahu yang dilengkapi dengan alat tangkap ikan.

Dalam proses penangkapan ikan dilaut tentu menggunakan alat tangkapan ikan yang memadai agar hasil tangkapan ikan menjadi maksimal. Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo dibedakan menjadi 2 yaitu nelayan buruh dan nelayan pemilik. Nelayan buruh adalah orang yang menjual jasa tenaga kerja sebagai buruh dalam kegiatan penangkapan ikan di laut, atau sering disebut dengan anak bagan. Setelah proses penangkapan ikan dilakukan, maka proses pembagian hasil dari tangkapan tersebut antara pemilik kapal dengan anak bagan dilakukan di rumah seorang pemilik kapal atau dikenal dengan *induk samang*.

Dalam usaha kapal bagan, nelayan pemilik disebut dengan *induk semang*. *Induk semang* adalah orang-orang yang mempunyai alat tangkap ikan dan modal.

Pada tahun 1990-an, *induk semang* kapal bagan yang berada di Kelurahan Pasie Nan Tigo ada sekitar 15 orang pengusaha kapal bagan. Akan tetapi jumlah pemilik usaha kapal bagan ini terus bertambah dan berkembang pada tahun 2016 di Kelurahan Pasie Nan Tigo terdapat sekitar 25 orang nelayan pengusaha kapal / *induk semang*. Diantara 25 orang pengusaha tersebut, ada beberapa *induk semang* yang memiliki usaha kapal bagan lebih dari satu kapal bagan.

Pemutusan hubungan kerja *anak bagan* dalam sebuah usaha kapal bagan sudah menjadi hal yang biasa disebabkan dalam usaha kapal bagan *anak bagan* yang bekerja tidak pada usaha tersebut tidak ada perjanjian hubungan kontrak kerja. Apabila anak bagan merasa tidak mendapatkan gaji dalam bekerja yang disebabkan oleh hasil tangkapan yang sedikit, mereka akan berhenti dan mencari usaha kapal bagan yang lainnya. Selain itu, pemberhentian kerja anak bagan dalam usaha kapal bagan juga terdapat pada pembagian hasil tangkapan yang tidak adil oleh *induk semang*. Pembagian hasil tersebut biasanya dirasakan oleh anak bagan pada pembagian hasil dalam satu periode.

Dalam pembagian hasil ini anak bagan akan menerima upah atau gaji apabila jumlah hasil tangkapan ikan melebihi biaya operasional yang dikeluarkan oleh induk semang dalam aktivitas menangkap ikan di laut, maka anak bagan barulah dapat menerima upah atau gaji dari pembagian hasil tangkapan. Pada usaha kapal bagan ini memiliki hasil tangkapan ikan yang tak bias ditentukan dalam satu periode tertentu, itu disebabkan dan dipengaruhi oleh musim ikan yang sedang berlangsung. Apabila

saat musim ikan tentu hasil tangkapan ikan banyak begitu juga sebaliknya apabila tidak musim ikan maka hasil tangkapan yang diperoleh sedikit.

Pada umumnya hasil tangkapan ikan pada usaha kapal bagan ini terdiri dari ikan pelagis kecil sampai ikan tongkol atau cangkalang. Walaupun dalam pengoperasian penangkapan ikan dengan menggunakan kapal bagan dilakukan pada malam hari ikan tersebut tetap dijual pada besok pagi di Pasar Banda Aie. Hasil tangkapan ikan pada malam hari akan disimpan terlebih dahulu diatas kapal dengan cara pendinginan dengan menggunakan es balok dan disimpan di dalam peti kotak (*fiber*) agar ikan tidak mengalami pembusukan.

Harga ikan pada saat pelelangan ditentukan oleh harga pasaran, setiap induk semang yang melakukan pelelangan ikan di Pasar Banda Aie akan menjualkan hasil tangkapannya dengan cara cepat itu bertujuan agar harga ikan hasil tangkapannya dapat terjual dengan harga yang cukup tinggi dibandingkan dengan harga ikan yang di jual pada siang hari. Pelelangan ikan di Pasar Banda Aie memiliki sifat harga ikan akan mengalami penurunan harga, apabila waktu pelelangan sudah menjelang siang. Selain itu adanya persaingan penjualan ikan hasil tangkapan kapal bagan yang dilakukan oleh *induk semang* kapal bagan yang ada di Kelurahan Pasie Nan Tigo.

